

Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Kegiatan Literasi dan Numerasi

Astri Yulia Rohmah^{1*}, Erina Fitria Romadhoni², Nur Eniah³, Maulidza Nur Fauzi⁴, Didik Puji Wahyono⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 41, Sidokumpul, Lamongan, Jawa Timur, 62214, Indonesia.

E-mail: yuliarohmahastri@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2066>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 07 Dec 2025

Revised: 13 Dec 2025

Accepted: 19 Dec 2025

Kata Kunci:

Kompetensi Siswa,
 Literasi, Numerasi,
 Kampus Mengajar.

Keywords:

*Student Competencies,
 Literacy, Numeracy,
 Teaching Campus.*

ABSTRACT

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan literasi dan numerasi melalui Festival Literasi dan Numerasi terhadap peningkatan kompetensi siswa SMP Negeri 1 Sarirejo. Pengabdian difokuskan dengan pelaksanaan langsung melalui program Kampus Mengajar. Pengabdian yang dilakukan meliputi pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa, treatment literasi dan numerasi selama 30 menit setelah jam sekolah, pelaksanaan Festival Literasi dan Numerasi serta post-test untuk mengevaluasi hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan analisis hasil evaluasi pembelajaran. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi literasi dan numerasi siswa. Rata-rata skor literasi meningkat dari 59 menjadi 92 poin, sedangkan skor numerasi naik dari 58,6 menjadi 91,8 poin. Kegiatan seperti permainan kata, analisis teks fungsional dan pemecahan masalah matematis kontekstual mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman, ketekunan dan kepercayaan diri. Festival Literasi dan Numerasi terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran kontekstual yang kreatif dan partisipatif, sehingga direkomendasikan untuk direplikasi di sekolah lain guna memperkuat budaya literasi dan numerasi serta meningkatkan kualitas pendidikan.

This study aims to analyze the impact of literacy and numeracy activities through the Literacy and Numeracy Festival on improving the competencies of students at SMP Negeri 1 Sarirejo. The research employed a qualitative descriptive approach and was conducted directly through the Teaching Campus program. The method included a pre-test to assess students' initial abilities, literacy and numeracy treatments conducted for 30 minutes after school hours, implementation of the Literacy and Numeracy Festival and a post-test to evaluate outcomes. Data collection techniques involved observation, documentation and analysis of learning evaluation results. The findings showed a significant improvement in students' literacy and numeracy competencies. The average literacy score increased from 59 to 92 points, while the numeracy score rose from 58.6 to 91.8 points. Activities such as word games, functional text analysis, and contextual mathematical problem-solving fostered active student engagement, enhanced comprehension, perseverance, and confidence. The Literacy and Numeracy Festival proved effective as a creative and participatory contextual learning strategy and is therefore recommended for replication in other schools to strengthen literacy and numeracy culture and improve the quality of education.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

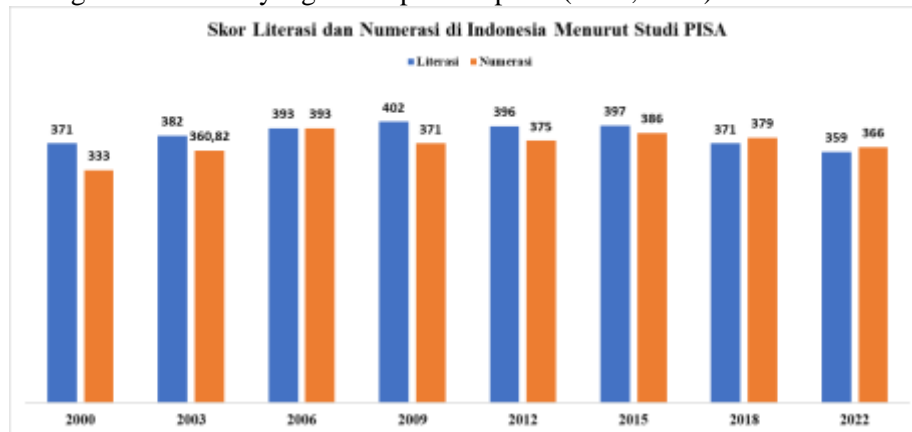
How to Cite: Astri Yulia Rohmah, et al (2025). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Kegiatan Literasi dan Numerasi, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2066>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, yang mencakup pengajaran keterampilan khusus, penyampaian pengetahuan, pembentukan

kebijaksanaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh individu dan masyarakat (Pristwanti, Badariah, Hidayat, 2022). Pendidikan menjadi fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tolok ukur kualitas pendidikan adalah kompetensi dasar peserta didik, terutama dalam literasi dan numerasi. Di tengah perkembangan zaman yang pesat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai fase transisi krusial bagi perkembangan intelektual siswa, menjadi tantangan besar. Kemampuan literasi dan numerasi sangat penting untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan memanfaatkan kemampuan matematis, baik melalui simbol maupun angka (Nastiti & Dwiyantri, 2022).

Tingkat kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia kembali menunjukkan penurunan berdasarkan survei PISA (Programme for International Student Assessment) yang dilakukan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) pada Mei-Juni 2022. Sebanyak 14.340 siswa Indonesia dipilih secara acak sebagai sampel dari berbagai wilayah, termasuk daerah yang kurang berkembang. Penurunan ini terlihat dari skor kedua kompetensi, yaitu literasi dan numerasi, yang lebih rendah dibandingkan dengan penilaian tiga tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2018. Dalam hal literasi atau membaca, Indonesia mencatat nilai rata-rata sebesar 359 pada tahun 2022, yang merupakan penurunan sebesar 12 poin dari skor 371 pada tahun 2018. Sementara itu, skor numerasi atau kemampuan matematika Indonesia tercatat sebesar 366 poin, juga mengalami penurunan sebesar 13 poin dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 379 poin (Widi, 2023).



Gambar 1. Data Skor Literasi dan Numerasi Menurut Studi PISA

Untuk mengatasi tantangan dan masalah dalam sektor pendidikan saat ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan program “Kampus Mengajar”. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi, terutama pada jenjang sekolah dasar dan menengah (Suyitno, 2024). Kampus Mengajar dihadirkan sebagai solusi untuk memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, sekaligus menawarkan model intervensi yang dapat diadopsi secara lebih luas sebagai bagian dari strategi penguatan pembelajaran yang kontekstual. Pendekatan yang digunakan dalam program ini bersifat kolaboratif, melibatkan guru, siswa, dan komunitas pendidikan dalam sebuah ekosistem yang saling memperkuat dan bekerja sama (Shabrina, 2022).

SMP Negeri 1 Sarirejo menjadi salah satu sekolah yang dipilih sebagai sasaran program Kampus Mengajar karena termasuk dalam kategori sekolah menengah tertinggal dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) guru dan fasilitas sekolah. Selain itu, rendahnya perhatian SDM terhadap pendidikan, kurangnya motivasi belajar siswa, serta tantangan sosial dan ekonomi menjadi permasalahan utama. Sekolah ini berlokasi di Desa Gempoltukmloko, Kecamatan Sarirejo, Kabupaten Lamongan. Salah satu inisiatif dalam program Kampus Mengajar adalah Treatment Literasi dan Numerasi, yang bertujuan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menghitung, dan memahami materi numerasi yang telah diajarkan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa untuk mengikuti Festival Literasi dan Numerasi, sebuah kegiatan wajib dalam Kampus Mengajar. Festival ini menjadi wadah kreatif dan strategis untuk mendukung pengembangan kemampuan siswa, memberikan ruang eksplorasi yang lebih luas melalui pendidikan berbasis aktivitas,

sehingga siswa dapat mengasah keterampilan membaca, memahami konteks, serta berpikir logis dan matematis secara praktis (Fauziah, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dengan menciptakan kegiatan literasi dan numerasi yang menyenangkan akan mampu meningkatkan kompetensi siswa (Dwi et al., 2024) (Ni Luh Putu Yesy Anggreni et al., 2023). Untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, diperlukan langkah-langkah yang sesuai agar siswa termotivasi untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi mereka (Dwi et al., 2024). Dengan menciptakan kegiatan literasi dan numerasi yang menyenangkan diharapkan akan meningkatkan minat belajar dan kompetensi siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dampak Peningkatan Kompetensi siswa melalui kegiatan Literasi dan Numerasi.

METODE

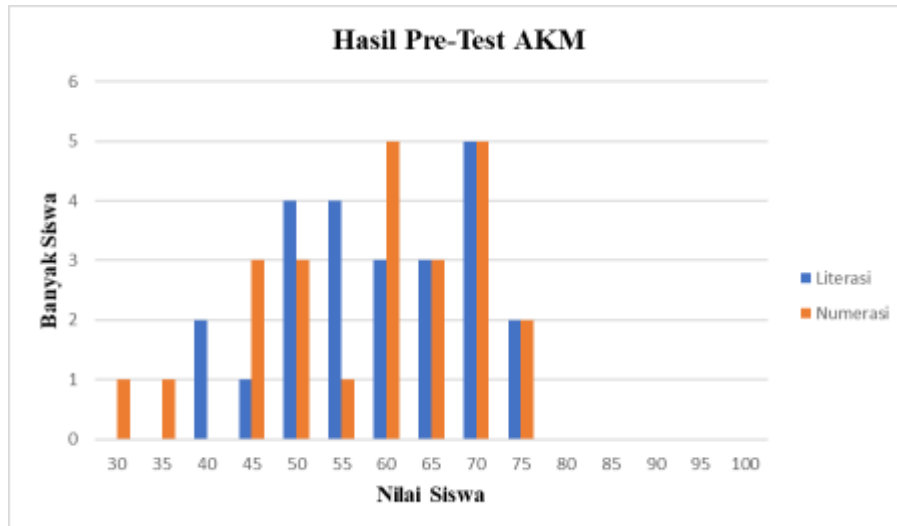
Pengabdian ini difokuskan pada observasi langsung di lapangan melalui program kampus mengajar untuk menjawab permasalahan dan mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk narasi. Secara sistematis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana intervensi kegiatan literasi dan numerasi mempengaruhi kompetensi siswa dalam konteks nyata pembelajaran berbasis aktivitas. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sarirejo yang beralamatkan di Dusun Dampit, Desa Gempoltukmloko, Kecamatan Sarirejo, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Pengabdian ini dilakukan dengan terjun langsung ke sekolah mitra di mana mahasiswa yang terlibat dalam program Kampus Mengajar secara aktif berinteraksi dengan para guru dan pelajar dalam perencanaan, pelaksanaan dan refleksi kegiatan Festival Literasi dan Numerasi.

Pengabdian dilaksanakan secara bertahap mulai dari pre-test, treatment Literasi dan Numerasi, Festival Literasi Numerasi serta post-test. Pre-test dilakukan untuk melihat seberapa mampu siswa mempelajari literasi dan numerasi. Kemudian memberikan kegiatan Treatment mulai dari belajar membaca bagi siswa yang belum lancar membaca, membantu memahami materi-materi yang belum dimengerti yang dilakukan selama 30 menit setelah pulang sekolah dan mengadakan kegiatan Festival Literasi Numerasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi kegiatan dan hasil evaluasi pembelajaran yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan kompetensi siswa baik dari aspek kemampuan memahami teks, menganalisis informasi maupun kemampuan menyelesaikan masalah numerik. Analisis dilakukan secara naratif dengan memadukan data kualitatif yang bersifat eksploratif dengan data kuantitatif ringan seperti hasil dari pelaksanaan pre-test dan post-test. Data dari hasil yang diperoleh akan dianalisis dengan tujuan adanya kegiatan literasi dan numerasi dapat meningkatkan kompetensi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar yang terintegrasi dengan kegiatan Festival Literasi dan Numerasi di sekolah mitra, hasil pengabdian menunjukkan terjadinya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi pada siswa SMP Negeri 1 Sarirejo secara signifikan. Melalui intervensi atau *treatment* yang dilakukan pada saat pulang sekolah selama 30 menit. Kegiatan tersebut dilakukan secara langsung dalam bentuk aktivitas terstruktur seperti permainan kata, analisis teks fungsional, pemecahan masalah matematis kontekstual serta diskusi kelompok, siswa tidak hanya terlibat aktif dalam proses belajar, tetapi juga menunjukkan peningkatan pemahaman yang nyata.

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan dasar literasi dan numerasi siswa. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan secara kritis dan menerapkan operasi matematika dasar dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pada aspek literasi pelaksanaan pre-test menunjukkan bahwa rata-rata awal kemampuan siswa berada pada skor 59, sedangkan untuk aspek numerasi pelaksanaan pre-test menunjukkan rata-rata awal kemampuan siswa berada pada skor 59,6.



Gambar 2. Data Hasil Pre-Test AKM Siswa

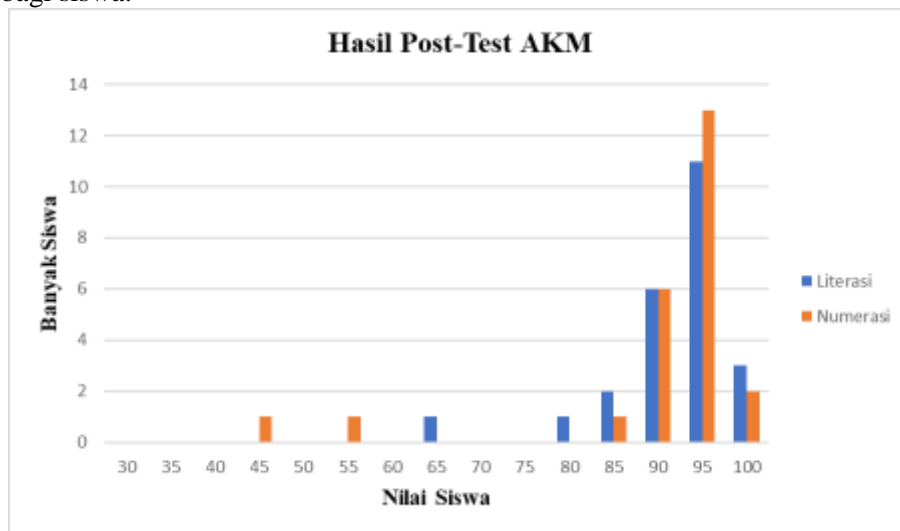
Setelah mengetahui bahwa hasil asesmen kompetensi minimum siswa pada pre-test literasi dan numerasi sangat rendah, kami melakukan treatment literasi dan numerasi yang dilaksanakan melalui berbagai pendekatan seperti analisis teks fungsional, permainan kosakata, permainan matematika, dan diskusi literasi numerasi selama 3 bulan. Kami membuat kegiatan tersebut menyenangkan dan bisa lebih mudah dipahami oleh para siswa.



Gambar 3. Kegiatan Literasi dan Numerasi

Setelah diadakan Pre-Test disinilah peran mahasiswa kampus mengajar mendampingi proses pembelajaran di sekolah terpilih melalui intervensi yang dilakukan secara langsung terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan hasil pre-test tersebut menjadi pijakan awal bagi mahasiswa untuk merancang treatment yang adaptif, kolaboratif dan kontekstual. Treatment yang diberikan mencakup aktivitas literasi berbasis analisis teks, diskusi kelompok, simulasi membaca fungsional serta tugas numerasi yang dikemas dalam permainan logika, studi kasus dan tantangan matematika sehari-hari. Pendekatan yang dilakukan bersifat partisipatif dimana siswa menjadi siswa menjadi pusat pembelajaran dan didorong untuk menyampaikan pendapat serta menemukan solusi secara mandiri maupun kelompok. Puncak dari kegiatan ditandai dengan pelaksanaan festival literasi

dan numerasi yang menjadi ruang eksploratif sekaligus evaluatif bagi siswa dalam menerapkan kemampuan yang telah diasah selama program kampus mengajar berlangsung. Melalui festival ini mahasiswa dan guru bersama-sama menciptakan ekosistem belajar yang kolaboratif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.



Gambar 4. Data Hasil Post-Test AKM Siswa

Setelah rangkaian treatment serta festival literasi dan numerasi dilaksanakan melalui berbagai pendekatan seperti analisis teks fungsional, permainan kosakata dan diskusi literasi. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi nilai maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Skor rata-rata post-test literasi siswa mencapai 92 poin, dengan beberapa siswa mencapai skor sempurna seperti Muhammad Yusuf dan Adinda Rahma Aulia yang berhasil mencapai skor 100. Secara umum, peningkatan skor literasi rata-rata per siswa adalah +33 poin mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan selama festival. Selain peningkatan nilai, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam hal ketekunan membaca, kecermatan berpikir dan kepercayaan diri.

Sementara itu pada aspek numerasi perolehan data menunjukkan pola peningkatan yang serupa. Rata-rata pre-test numerasi siswa menunjukkan angka 58,6 poin yang kemudian setelah pelaksanaan treatment dan festival poin siswa melonjak menjadi 91,8 poin pada pelaksanaan post-test. Salah satu lonjakan terbesar dialami oleh Sundus Rizqi Arrojab yang meningkat dari skor 35 poin menjadi 95 poin serta beberapa siswa lain yang mengalami peningkatan 50 hingga 60 poin. Bahkan Tiara Alindyta Maharani dan Ahmad Tajudin Ma'ruf berhasil memperoleh skor maksimal 100 dalam post-test numerasi. Kegiatan seperti simulasi penyelesaian masalah berbasis kehidupan sehari-hari, diskusi kelompok dan pendekatan kontekstual dalam matematika menjadi pendorong utama terciptanya pemahaman yang lebih aplikatif dan mendalam.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test AKM Siswa

NO	NAMA	PRE- TEST AKM		POST- TEST AKM	
		LITERASI	NUMERASI	LITERASI	NUMERASI
1	HAFIZHAH AZ ZAHRAH	70	70	90	95
2	RIFKY ANDRIAN FERDIANSYAH	50	75	95	95
3	MURTASYA NABILATUN NADA	55	60	90	95
4	NUR SAFIRA ALFA NI'MAH	70	60	95	90
5	CANTIKA RISALATUI UMAH	70	70	95	95
6	AHMAD RIFKY ABDULLAH	55	45	85	90
7	EKA PURWATI	60	30	95	45
8	ADINDA RAHMA AULIA	75	70	100	95
9	AHMAD TAJUDIN MA'RUF	65	65	100	100
10	SUNDUS RIZQI ARROJAB	40	35	90	95
11	DEVI PUSPITA NENGSEH	50	50	65	55
12	AURA NAJWA PUTRI RAMADHANI	65	75	90	95
13	BARIROH QHURROTU AYUNI	55	65	95	90
14	TIARA ALINDYTA MAHARANI	60	70	100	100
15	EFIN AMANATUN NASIKHA	50	55	85	85

NO	NAMA	PRE- TEST AKM		POST- TEST AKM	
		LITERASI	NUMERASI	LITERASI	NUMERASI
16	MUDZAFAR ALMAS VADIO	40	50	80	90
17	M. AZMI MAULANA FEBIYANTO	50	70	90	95
18	MUHAMMAD MAULANA MOHEDE	55	45	95	95
19	GHIFAHRI NAUVAL ANDRAINI	70	50	90	95
20	DAYYANA HIKMATUL QOULIYAH	75	60	95	95
21	AHMAD NASSRULLAH AMIRUDIN	60	60	95	95
22	MUHAMAD HASBI WAKAFA	65	65	95	90
23	MOHAMMAD YUSUF	45	45	95	95
24	SITI RODHIYAH	70	60	95	90

Hasil ini mendukung bahwa *treatment* literasi dan numerasi yang dirancang melalui pendekatan kontekstual dan berbasis kegiatan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam program-program penguatan kompetensi siswa (Shabrina, 2022). Selain itu, adanya kegiatan Festival Literasi dan Numerasi yang diadakan dalam bentuk kegiatan Cerdas Cermat juga menunjukkan adanya peningkatan pada kompetensi siswa. Dengan demikian Festival Literasi dan Numerasi bukan hanya menjadi wahana selebrasi pendidikan tetapi juga dapat dimaksimalkan sebagai intervensi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat satuan sekolah. Pre-post test literasi dan numerasi memperkuat temuan utama bahwa *treatment* yang diberikan melalui kegiatan Festival Literasi dan Numerasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi 24 siswa SMP Negeri 1 Sarirejo yang mengikuti tes literasi dan numerasi sebelum dan sesudah kegiatan festival.

Hasilnya menunjukkan tren peningkatan skor yang konsisten dan bermakna, baik pada kemampuan awal siswa yang tinggi maupun yang sebelumnya memiliki skor rendah. Peningkatan ini tidak hanya tampak secara numerik, tetapi juga tercermin dalam perubahan sikap siswa terhadap kegiatan membaca dan berdiskusi. Siswa menunjukkan ketertarikan lebih besar dalam memahami isi teks, menyusun pendapat dan mengajukan pertanyaan kritis selama proses pembelajaran. Secara keseluruhan hal ini mendukung bahwa *treatment* yang dilakukan memberikan dampak yang baik sejalan dengan terlaksananya kegiatan festival terutama pendekatan partisipatif dan interaktif menjadi sangat efektif untuk peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Negeri 1 Sarirejo. Kegiatan semacam ini layak dikembangkan lebih lanjut di lingkungan sekolah sebagai strategi penguatan budaya literasi yang berdampak langsung pada capaian belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar yang dikolaborasikan dengan Festival Literasi dan Numerasi di SMP Negeri 1 Sarirejo dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan kegiatan literasi dan numerasi yang menyenangkan bisa memberi dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa. Melalui pendekatan kontekstual, partisipatif, dan menyenangkan, siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan skor pada hasil post-test, tetapi juga mengalami perubahan positif dalam sikap belajar, keterlibatan, dan kepercayaan diri. Selain itu, pelaksanaan Festival Literasi dan Numerasi tidak hanya menjadi ajang evaluasi, tetapi juga wadah ekspresi dan eksplorasi kemampuan siswa. Program ini membuktikan bahwa pembelajaran yang kreatif dan kolaboratif dapat menciptakan ekosistem belajar yang lebih bermakna dan berdampak nyata terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Dengan hasil yang dicapai, disarankan agar kegiatan ini dikembangkan dan direplikasi di sekolah lain sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun budaya literasi serta numerasi yang kuat di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ingin menyampaikan rasa syukur kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan dan pelaksanaan artikel pengabdian masyarakat ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Guru, Siswa dan komunitas di SMP Negeri 1 Sarirejo yang telah memberikan bantuan, memberikan masukan dan berkontribusi dalam semua kegiatan yang diadakan dalam program Kampus Mengajar 7. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada tim pengabdian dalam program Kampus Mengajar 7 yang terdiri dari mahasiswa dan pihak-pihak lainnya atas kerja sama dan komitmen yang

ditunjukkan dalam kegiatan ini. Semoga kolaborasi dan kontribusi yang telah diberikan dapat menjadi sumber ilmu dan manfaat yang berkelanjutan bagi Guru, Siswa dan seluruh komunitas di SMP Negeri 1 Sarirejo.

REFERENSI

- Dwi, T., Wulandari, C., Fahira, A. Z., Aulia, L., Akmal, N., Suarman, P. Y., & Siregar, Y. E. (2024). *Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Calistung Pada Siswa Kelas Dua Di Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Pelita Bangsa*. 8, 20043–20050.
- Fauziah, S. L. (2022). Learning Assistance in Literacy and Numeracy fo Elementary School Students. *Basicedu Journal*, 6(2), 2606–2615.
- Inesita, B. T., Maghfiroh, H., Azizah, K. N., Sadieda, L. U., & Hanizar, N. (2024). Peningkatan literasi numerasi terhadap minat baca siswa SMP Negeri 22 Surabaya melalui program pembiasaan literasi berupa komik. *Primatika. J. Pend. Mat*, 13(2), 105–114. <https://doi.org/10.30872/primatika.v13i2.3293>
- Nastiti, M. D., & Dwiyanti, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4q, 04*(November), 126–133.
- Ni Luh Putu Yesy Anggreni, I Ketut Sudana, Putu Siti Firmani, & Pande Komang Suparyana. (2023). Peningkatan Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar Negeri 1 Apuan. *Sewagati*, 1(2), 79–86. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v1i2.2899>
- Pristwanti, Badariah, hidayat, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 4(6), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Shabrina. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sudianto, S., Jamahsyari, Y. F., Hendayana, A. F., Fauziah, I., & Pebrianti, Y. U. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5. *SANISKALA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.31949/jsk.v1i1.6226>
- Suyitno. (2024). LEARNING TRANSFORMATION OF THE “ KAMPUS MENGAJAR 7 ” PROGRAM THROUGH IMPROVING LITERACY AND NUMERACY AT A JUNIOR HIGH SCHOOL IN LAMONGAN. *Journal of Community Research and Engagement*, 1(2).
- Widi. (2023). *Data Kualitas Pendidikan Siswa di Indonesia Berdasarkan Hasil PISA 2022*. <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/data-kualitas-pendidikan-siswa-di-indonesia-berdasarkan-hasil-pisa-2022>
- Widyasari, R., & Eminita, V. (2023). Analisis Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama sebagai Sarana Pendukung Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 274–283. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4227%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/4227/3193>
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12085–12090. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10377>